

Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.50  
 Boekan Lid . . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sehoelan.  
 Bajaran diminta lebih cahoeloe.

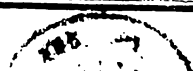
BAJARAN ADVERTENTIE :  
 Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerangnja f 1.—  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boléh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Adviseur:* T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahèramsjah — *Onder-voorzitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris*<sup>2</sup>: Manan — Dt. Radja 'Ibadat — S. St. Pamènan — H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoem — B. St. Maroehoem — Z. St. Sinaro.

**ISINJA:**

1. Malangnja Minangkabau	halaman	227.
2. Tentangan Handenarbeid	"	229.
3. Rahsia makanan	"	234.
4. J.m. engkoe Nawawi gelar Soetan Ma'moer †	"	236.
5. Pemberi tahoean dari kantoer Inspectie	"	239.
6. Penambah isi lemari kitab	"	241.
7. Penerimaan wang A.G.G.	"	242.
8. Verslag Congres goeroe-goeroe	"	243.
9. Anéka warta	"	249.





# TOKO SAROENG TENOENAN ASLI VEREENIGING „BOORHAN”

MAKASSAR (PASSARSTRAAT 79).

Poetjoek ditjinta oelam tiba, barang asli harga moerah.

Engkoe-engkoe Ambtenaren dan saudagar-saudagar kain, telah ma'loem, bahasa saroeng-saroeng Boegis tenoenan Celebes jang telah tertoea sekali, diperdagangkan orang di Soematera atau Minangkabau dan didjadikan barang poesaka serta pakaian kehormatan dalam perhelatan.

Kita poenja vereeniging, sengadja memadjoekan keradjinan jang terseboet dengan ta' ada samanja dalam kota Makassar, kain koekat, haloes, harga moerah, harap oedji sendiri.

## Harga seperti dibawah ini:

Saroeng Boegis Balangnipa, warnanja hitam dan oengoe dari benang, moelai harga f 10.— f 16.—

Dari soetera berpilin, jang sangat bagoes harga f 25.— f 35.— f 50.

Saroeng Samarinda dari soetera Sjanghai, harga f 10.— f 15.— f 20. f 25.— f 40.— tiap-tiap satoe lembar.

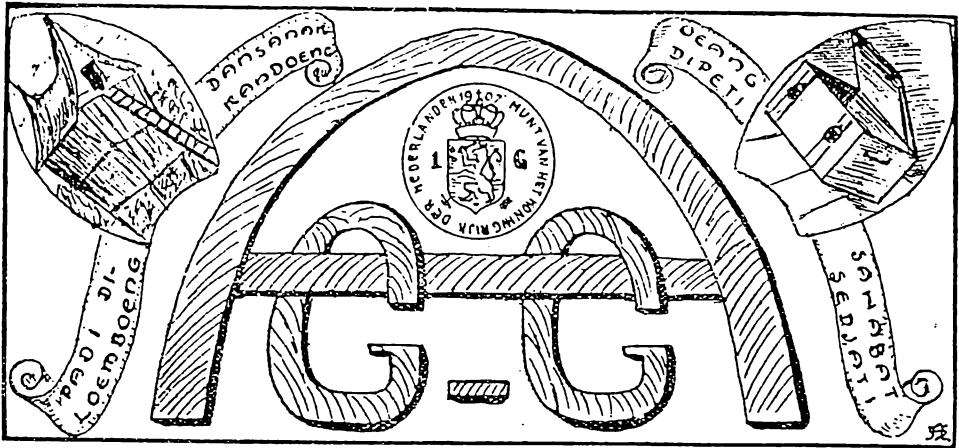
Harga kodian boeat saudagar bolèh berdamai.

*Menoenggoe pesanan dengan hormat!!*

**VEREENIGING BOORHAN**

**MAKASSAR.**

Redactie A.G.G. soedah memesan kepada kami dan memberi poedjian.



**Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.**

REDACTEUR:  
H. SOETAN IBRAHIM  
Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR:  
SOETAN SARIPADO  
Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN  
A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA  
PEMBANTOE JANG TERNAME.

## „Malangnja Minangkabau selama tidak bertoeankoe laras lagi”

### II

Dalam orgaan A.G.G. No. 10 jang terbit boelan jang silam, telah saja perkatakan djoega sedikit peri hal ini, maka sekarang marilah saja samboeng sedikit lagi memperkatakan itoe, oentoek gobahan kita ini.

Adapoen diantéro negeri-negeri di Indonesia kita ini, adalah belaka orang boemi poeteranja mempoenjaï pangkat ‘adat jang toeroen temoeroen dari ninik-niniknja dahoeloe, jang diandjoeng tinggi, dilamboek gedang, dari moeloet sampai kehati, dari darah sampai kedaging olèh orang boemi poetera disitoe, maka pangkat ‘adat itoe, adalah bermatjam-matjam poela namanja dan bagi-baginja poen demikian djoega, jaïtoe ada jang rendah dan ada poela jang tinggi. Maka tiap-tiap pangkat ‘adat jang tinggi itoe, goenanja ialah akan djadi poesat djala poempoenan ikan namanja, kata orang Minangkabau, jaïtoe oentoek mengoengkoeng dan memperhoeboengkan orang jang setali ‘adat, berkampoeng atau bersoekoe, jang dia-

tas sekali ialah pangkat 'adat jang mengoengkoeng dan memperhoeboengkan orang satoe-satoe negeri dengan negeri lainnja jang setali 'adat. Bagaimana seloek heloeknja antara satoe sama lain itoe jang berhoeboenghoeboengan, tentoelah engkoe-engkoe djauhari jang tjerdik pandai telah lebih ma'loem semoeanja.

Di Minangkabau ini pangkat 'adat jang setinggi-tingginja jang mengoengkoeng dan memperhoeboengkan satoe negeri dengan negerilainnja masa dahoeloe, ialah: Laras nan doea, Kota Piliang dengan Boedi Tjanjago. Itoelah pangkat 'adat jang setinggi-tingginja masa dahoeloe, diloear pangkat Radja nan tiga Sélo kedodoekan.

Pangkat laras nan doea, itoelah jang telah dibagi-bagi mendjadi beberapa kelarasan didalam tiap-tiap afdeeling dan onderafdeeling oentoek pemoedankan wakil-wakil koempeni beroending berpapar dengan kepala-kepala boemi poetera Minangkabau, seperti telah diterangkan dalam A.G.G. No. 10 jang laloe.

I. Djikalau dilajangkan pemandangan kelain-lain negeri di Indouesia ini, tampaklah malangnja kita orang Minangkabau selama tidak bertoeankoe laras lagi. Oempama dengan tanah Djawa, disitoe pangkat 'adat orang jang setinggi-tingginja diloear Radja, ialah pangkat Regent (Boepati). Di Palembang pangkat Pasirah, di Mandahiling Koerijab, di Atjéh Hoeloe-baiang. Dimana negeri-negeri jang terseboet itoe, diandjoeng tinggi dilamboek gedang oeléh anak-negeri disitoe bersama pemerintah pangkat 'adatnya jang moelia itoe. Tetapi di Minangkabau kita ini tiada lagi. Itoelah tanda malangnja Minangkabau: „*Malang nan ta' boléh ditolak, moedjoer nan ta' boléh diraih'*”

II. Di Minangkabau ini banjakknja negeri-negeri jang sekarang berdiri sendiri-sendiri, jang dikepalai masing-masing kepala [negerinja, adalah  $\pm$  500 negeri banjakknja dan semoeanja kepala-kepala negeri itoe mendapat gadji dari anak negeri dengan oeang jang dinamakan oeang serajo.

Maka negeri-negeri jang  $\pm$  500 itoe ada jang besar dan ada poela jang ketjil, jang mempoenjai anak boeah jang membajar oeang serajo, hanja kira<sup>2</sup> bilangan poeloehan orang sadja. Meskipun negerinja itoe hanja negeri ketjil sadja, tetapi namanja tinggal tetap negeri djoega, ja'ni sama hal keadaannja dengan negeri-negeri jang lebih besar dari padanja itoe. Dalam hal jang demikian, ada djoega saja mondengar-dengar chabar, entah betoel entah tidak, itoe poen tiadalah saja ma'loemi benar chabarnja, adalah maksoed pemerintah kita, bahwa negeri-negeri jang ketjil-ketjil itoe akan disatoe-satoekan dengan negeri lainnja jang berhampiran, soepaja mendjadi seboeah negeri jang agak besar sedikit, disitoe ditanam seorang kepala negeri jang boléh mendapat gadji jang patoet menoe-roet keadaan besar negerinja itoe; tila terdjadi hal jang demikian, tentoelah akan banjak poela orang pandai-pandai jang maoe mendjadi kepala

negeri, oentoeik mendjadikan madjoenja negeri itoe. Menoeroet kira-kira saja sendiri, ada lebih baik poela kalau hal itoe dapat kejadian dengan djalan jang menjenangkan segala pèhak. Tetapi sedikit sadja jang mendjadi ragoe-ragoean pikiran saja tentangan itoe. Misalnja negeri A, negeri B. dan negeri C. ketiganja itoe dischoetkan mendjadi satoe kepala negerinja, disivilah timboelnja keragoean saja, karena maakah jang akan dipakai nama negeri jang tiga itoe, mendjadikan satoe nama. Kalau kiranja dipakai nama negeri A. sadja, tentoe orang negeri B. dan negeri C. tidak akan merasa setoedjoe dengan nama A. itoe, sebab akan hilang nama negerinja jang asal dengan nama seboetan kepala negeri A. itoe, demikian djoega sebaliknya, kalau dipakai nama negeri B. atau C. Itoelah alangannja menoeroet rasa-rasa hati saja sendiri. Tetapi kalau membesarkan nama negeri jang ketji-ketjil itoe dengan memakai nama laras seperti dahoeoe, rasanja tiadalah seorang djoega orang akan berwaswas dalam hal itoe, sebab soedah menoeroet 'adat lama, = membangkitkan batang terendam nanianja; apalagi dengan djalan jang demikian, begrooting negeripoen boléh poela diperboeat berlaras-laras sadja, tidak oesah bernegeri-negeri seperti sekarang jang mana hal itoe boléh poela meringankan pikoelan rajat dan mengoerangkan kepada pekerdjaan jang banjak dan lain-lain sebagainja.

#### DATOEK SANGGOENO DI RADJO.

NOOT REDACTIE. Kalau 2 à 3 negeri jang ketjil-ketjil jang masing-masing berkepala negeri sendiri, didjadikan daerah seorang kepala negeri, mémang banjak kebaikannja. Sebagai terseboet diatas, akan dapat kepala negeri jang terpeladjar jang tahoe akan kawadjabannja, sebab banjak orang jang patoet jang mentjintai pekerdjaan itoe, berhoeboeng dengan gadji jang diterima dari wang serajo bertambah besar.

Menoeroet berat pekerdjaan kepala negeri itoe, jang menangoeng kedjelasan berdjendjenis poengoetan wang dan tinggi kehormatannja dari negeri, sepatoetnja kepala negeri itoe, menerima hasil jang mentjoesoepi bagi kehidoepannja jang sederhana.

Pada beberapa boelan jang achir ini, banjak kita dengar kepala-kepala Negeri jang didapatkan kemoeka hakim, sebab memakai wang jang dipertjajakan kepadanja.

Boekankah hal itoe, karena kekoerangan asalnja?

#### SEDIKIT TENTANGAN HANDENARBEID (PEKERDJAAN TANGAN) BERHOEBOENG DENGAN PERTOEKANGAN.

Sekembalinja engkoe Hoofdschoolopziener dalam ressort 2 dan engkoe Schoolopziener Padang dari Djawa, bergiatlah goeroe-goeroe mengoesahkan diri mempeladjar dan mengadjarkan pekerdjaan tangan disekolah-sekolahnja.

Tiudakan ini, ja'ni hasil dari „studiereis” beliau-beliau jang terseboet ke Djawa, adalah soeatoe soal, jang rasanja amat penting diperkatakan bersama, soepaja dapat mengeloearkan perasaan selébar-lébarnja, ber-

toekar pikiran tidak dengan segan-segan, agar dapat persatoean pikiran dan persatoean oedjoed menoedjoe maksoed jang hendak ditjapai terhadap kepada pokoknja pembitjaraan jang diatas.

Dimana sekarang „*pintoe makan gadji*” telah hampir semoea tertoe toep bagi pemoeda-pemoeda jang baroe keloear sekolah, lebih-lebih bagi pemoeda-pemoeda jang lepasan Inl. School dan H.I.S. patoetlah soal *handenarbeid*” ini diperkadjikan sedalam dalamnja, dibongkar oerat dengan akarnja, soepaja tentoe dalam dangkalnja dalam pengartian „*vormende waarde*” (*harga atau goena bangoenan*) dan *prachtische „waarde*” (*harga atau goena dalam practijk hari-hari*).

Apakah *goenanja* dan *maksoednja* moerid-moerid kita adjar bekerdja tangan? Inilah soeatoe pertanyaan jang akan kita djawab dan akan diperbintjangkan bersama.

Pikiran hamba; goenanja dan maksoednja:

- a. *Mengadjar moerid bertangan pantas (handigheid) dan bekerdja sendiri dengan radjin.*
- b. *Oentoek pembantoe pengadjaran bertjakap-tjakap (zaakonderwijs).*
- c. *Oentoek mengadjar moerid-moeid mempergoenakan barang-barang jang boléh bergoena.*
- d. *Oentoek toedjoean hidoep (mentjari nafkah diri).*

Sekarang toemboeh poela pertanyaan dalam hati hamba; maksoed manakah jang dioetamakan dengan *handenarbeid* jang kita moelai sekarang ini?

Teman sedjawatkoe jang terhormat! Sebagai goeroe dan pendidik anak-anak patoet kita memikirkan soal „toedjoean hidoep” moerid-moerid dikemoedian hari, manakala meréka itoe keloear dari sekolah; keselamatan oemoem bagi bangsa dan tanah air, ataupoen kesengsaraan jang akan diderita, sebagian besar bergantoeng kepada keadaan onderwijs. Dapatlah kita bersama memikirkan, mengeloearkan, pendapat masing-masing dan menoendjoekkan djalan, jang akan ditoeroet anak-anak kita kemoedian hari, kalau telah tiba djangkaanja meréka itoe mesti berdiri sendiri?

Diatas telah hamba seboet „*pintoe makan gadji*” telah hampir semoea tertoe toep; hal ini telah sama kita ma'loem. Djalan jang lain oentoek mentjari keperluan hidoep patoet ditjari dan dipikirkan.

Perhatian kepada „*pertoekangan*”, „*pertanian*”, dan „*perniagaan*” patoet kita masoekkan sedalam-dalamnja kedalam hati anak-anak kita sedjak dari kelas rendah. Dahoeloe, semasa „*pintoe makan gadji*” terboeka seloeas-loeas jang pekerdjaan jang terseboet diatas dipandang orang pekerdjaan rendah (bina). Moerid-moerid Inl. School jang baroe keloear dari kl. V memandang „*pertanian*” itoe pekerdjaan jang djidjik, sebab dilihatnja si tau bergelombang dengan tanah dan poepoek; poen, „*pertoekangan*” ta' disoekai, l... rang jang mengerdjakan pekerdjaan itoe tangannja kasar

tidak sehaloes tangan *goeroe* dan *djoeroetoclis*. Begitoelah kerasnja *tarik-an makan gadji*. Tetapi sekaran?, dimana djoega lagi lepasan Inl. School akan makan gadji?

Moedah-moedahan dengan oesahanja pendidik, jang menjebarkan perasaan „*pertanian*”, „*pertoekangan*” dan „*perniagaan*” dengan boekti-boekti jang diambil dari kedjadian hari-hari, akan bertambah koeatlah dan soe-boerlah hidoepnja „*perhatian*” anak-anak kita kepada peroesahaan-peroesahaan jang terseboet diatas.

Berhoeboeng dengan segala keperloean itoe sangat besar artinja, kalau Inl. School jang sekarang dinaikkan tangga pengadjarannja kedjoeroesan itoe. Dengan adanja klas VI sekarang pada beberapa Inl. School, moga-moga akan diperolèh tjita-tjita itoe. Akan bertambah menjenangkan lagi, kalau dikelas VI itoe teroetama dipentingkan „*perniagaan*” „*pertoekangan*” dan „*pertanian*”. Kalau rasanja 6 tahoen beloem tjoekoep oentoek mempeladjadi vak-vak jang terseboet, apa salahnja Inl. School sekarang diberi berkelas 7 (cursus 7 tahoen). Perkara „*goeroenja*” oentoek sekolah klas 2 jang berkelas 7 itoe, boeat keperloeanja tentoe soesah, karena:

- a. kitab-kitab (handleidingen) oentoek ketiga vak itoe bolèh dikata beloem ada.
- b. kita goeroe-goeroe beloemlah berpengetahoean dalam tentangan itoe. Tetapi — hamba rasa — dengan oesaha jang koeat mempeladjadi vak-vak jang tiga itoe, insja Allah akan dapat djoega melakoekannja; dalam vak „*pertanian*” sekarang telah ada penolong goeroe, ja'ni „*tani*”.

Oentoek „*pertoekangan*” lebih baik diambil goeroe jang sekoerang-koerangnja berdiploma kleine ambacht, seperti lepasan Ambachtsschool Fort de Kock dan Padang. Lebih baik lagi, kalau goeroenja dapat jang keloearan Ambachtsschool Betawi, Semarang dan Soerabaja (lepasan sekolah-sekolah inilah jang djadi goeroe-goeroe Ambachtsschool Fort de Kock dan Padang).

Dengan menambah Inl. School jang berklas 5 sekarang dengan 2 kl. lagi atau sekolah jang berkelas VI sekarang dengan 1 klas, tak perloe lagi adanja Ambachtsschool; kepéndékannja Inl. School sekarang teroes dipersamboengkan dengan „*Vakschool*” (*Ambachtsschool*).

Dengan djalan jang terseboet diatas, besar kepertjajaan hamba, jang moerid-moerid keloearan sekolah jang terseboet diatas, keloearan sekolah jang hamba angan-angankan itoe, akan ada toedjoean hidoepnja (mentjarinafkahnja). Pemandangan dan pikiran ini terbit pada hamba ialah karena „*studiercis*” kami tanggal 20 dan 21 October 1928 dengan moerid-moerid klas VI sekolah Manindjau, perdjalanana mana membawa kami mengambil pemandangan ke Ambachtsschool Fort de Kock, satoe dari jang terpenting dalam „*programma per-djalanana*” kami itoe. (programma: Drukkerij dan boekbind-rij, Sterreschaus,

Hospitaal, Electrisch, Bioscoop, Station dan keréta api, Ngarai, Keboen Per-tjobaan Gouvernement dan Ambachtsschool d. l. l., serta menemoei engkoe Dt. Sanggoeno Diradjo, ahli 'adat Minangkabau. tetapi malang, beliau ta' bertemoe).

Pemandangan jang kami dapat dalam Ambachtsschool itoe betoel-betoel mengembirakan hati kami (goeroe<sup>2</sup> dan moerid-moerid), mengajakan perasaan dan perhatian terhadap kepada pertoeangan. Goeroenja, toean C. L. Toroean, meskipoen hari itoe hari Minggoe (t. 21—10—'28) sangat bersenang hati menerima kedatangan kami, terboekti pada kegembiraanuja menerangkan segala-galanja dengan memperlihatkan barang-barang perboeatan moerid-moerid beliau kepada kami dari klas 1 sampai klas 2 teratoer dengan rapinja sekwartaal-sekwartaal. Perboeatannja bersih-bersih belaka, bangoennja kena, tampannja terbawa dan warna gambar-gambarnja berpadanan satoe dengan jang lain. Bagi moerid-moerid dan bagi goeroe-goeroe pemandangan dalam Ambachtsschool itoe tak moedah diloeapkan; terima kasih kami oetjapkan kepada toean C. L. Toroean, jang bersesoeaian pendapatnja dan perasaannja setentang „*techniek*” dengan kami.

Perasaan hamba kepada „*pertoeangan*” jang didapat dalam pemandangan pada Ambachtsschool itoe, ditambahi lagi oleh barang-barang besi (liniaal, driehoek, drevel, pinnen, kapzaag dan boekenpers) sebahagian besar perboeatan moerid-moerid Ambachtsschool Padang. Barang-barang itoe hamba terima pada hari Senin tanggal 22 October j. l., oentoek peladjaran „*mendjilid kitab.*”

Soenggoeh hérau hamba melihat bagoesnja dan bersihnja perboeatan moerid-moerid Ambachtsschool Fort de Kock dan Padang itoe. Barang-barang kajoe dan besi sama-sama baik dan bersih. Kalau sekiranja telah banjak anak-anak kita jang keloear dari Ambachtsschool dengan tammat, beran hamba mendjamin, jang kemadjoean *techniek* pada bangsa kita boléh diharap.

Moga-moga berlakoelah angan-angan hamba ini !!!!!.

Banjak orang jang salah pengertian tentang Ambachtsschool. Ada djoega goeroe-goeroe, jang bersangka, bahwa oentoek Ambachtsschool *tidak perloe* meerid-moerid jang pintar, jang teroetama *kekocatan*, sebab pekerdjaan itoe pekerdjaan *kasar*; begitoelah pikiran setengahnja orang.

Tentang itoe pikiran hamba *berlawanan* benar dengan pendapat diatas. Menoeroet pendapat hamba, pekerdjaan bertoeakang itoe boléh dikatakan pekerdjaan berkotor-kotor, kalau dipandang sepintas laoe sadja, tetapi kalau dipandang dalam-dalam, pekerdjaan itoelah jang sebersih-bersihnja dan sehaloes-haloesnja, terboekti pada perboeatan moerid-moerid jang kami lihat itoe. Meskipoen meréka itoe dalam berkotor-kotor (mengasah pisau, mengetam, menggergadji d. l. l. oemp.), tetapi kertas poetih,



dimana meréka itoe menggambar *tinggal bersih djoega* dan gambar-gambar-na tidak ada jang kotor, bersih belaka.

Mentjari warna jang baik pandai benar meréka itoe, tahoe ia mentjari jang sesoeai. Seorang-orang toekang tahoe ia memboeat barang jang disoekai orang lain dengan tidak bertanja lebih dahoeloe. Barang-barang jang diperboeat oléh toekang jang pandai, biasanja dipereboetkan orang; itoelah soeatoe tanda, bahwa ia mempoenjai *perasaan haloes [aesthetisch gevoel]*.

Seorang toekang jang tidak berperasaan haloes, tidaklah akan disoekai orang, barang-barang perboeatannja. Seorang toekang jang ta' tjakap berhitoeng ta' kan betoel oekoeran barang-barang jang diboeatnja. Seorang toekang jang ta' bagoes toelisannja, ta' kan pandai mengoekir barang-barang, soepaja disoekai orang banjak. Seorang toekang jang ta' sabar, tentoelah akan selaloe meroegi. Seorang toekang jang pintar (djadi tjoe-koep sipat<sup>2</sup> jang baik) moedah mempeladjari apa-apanja. Seorang toekang arlodji oempamanja, pandai poela ia memperbaiki gramophon; lekas poela ia mempeladjari memperbaiki mesin toelis jang roesak d.l.l.

Djadi seorang toekang mesti :

*Pandai berhitoeng, pandai menggambar, pandai 'ilmoe 'alam, berperasaan haloes, sabar dan hormat dalam pekerdjaannja, ringan tangan, tjepat kaki.*

Tjoba toean-toean djawab pertanjaan ini:

1. Siapakah jang memboeat dan mengatoer kota jang besar-besar?
2. Siapakah jang memboeat kapal, keréta api, automobiél, mesin terbang, kapal silau, radio d.l.l.?

Djawabnja: *orang techniek* alias *toekang jang pintar*.

3. Pernahkah toean mendengar nama *Edison, Marconie, Fokker* d.l.l.? Siapa itoe dan apa dia?

Djawabnja: *orang techniek* alias *toekang jang pintar* atau *ahli pikir* dalam theorie dan practijk.

Djadi orang jang akan djadi *toekang* mesti *orang pandai*.

Lain kali, kalau ta' ada alangan, akan diperkatakan „*pertanian*” dan „*perniagaan*”. (\*)

Moedah-moedahan isi karangan lamba ini, akan dapat diperkatakan bersama; lebih-lebih tentangan sekolah jang hamba angan-angankan itoe oentoek anak-anak kita.

H. St. MAHARADJA

(Manindjau)

(\*) Halaman organ A.G.G., senantiasa terboeka bagi karangan-karangan eugkoe jang berharga:

## Rahsia makanan dengan kemadjoean bangsa.

*Inderdaad is een goede en voldoende voeding de eerste voerwaarde voor het menschelijk welzijn).*

(Dr. F. Hoeber).

Soeatoe bangsa tidak akan dapat madjoe dengan sempoernanja, kalau makanan bagi bangsa itoe tidak tjoekoep. Ini tidak dapat dibantahi lagi, sebab kita sama ma'loem, bahwa *peroet besar itoe adalah seolah-olah poesat doenia*. Bagaimana orang akan dapat gembira bekerdja, kalau keperluan peroet besar itoe tidak dipenoehi dengan sepertinja. Djadi dalam makanan itoe adalah tersamboenji rahsianja bagi kemadjoean bangsa. Di sini tidaklah akan kita bitjarakan tentang pentjernaan makanan itoe, tetapi tjoekoepelah diseboet dengan ringkas bahwa makanan jang telah diebahkan oléh air pentjernaan makanan itoe diisap oléh darah, karena dalam dinding pemboeloeh pentjernaan makanan itoe sangat banjak oerat-oerat darah jang sangat haloesnja. Ringkasnja *sari* makanan itoe terserahlah kepada *darah*; oentoek dia sendiri dan oentoek keperluan bagian toeboeh jang lain-lain. Darah itoelah jang membawa sari makanan itoe keseloeroeh toeboeh dan djoega mendjaoenkan (memboeang) zat-zat jang tidak bergoena. Keséhatan itoe sebagian besar bergantoeng kepada keadaan makanan. Tidaklah dapat kita benarkan perkataan *Buisson*, jang mengatakan: „*Ra'iat, jang mendapat pendidikan badan dengan sempoerna, tentoelah nanti akan djadi ra'iat jang sebaik-baiknja*“, kalau keadaan makanan ra'iat itoe tidak sempoerna, tidak memenoehi sjarat-sjarat 'ilmoe keséhatan.

Didalam sekolah kadang-kadang banjak djoega moerid-moerid jang koerang keriangannja, koerang tangkas beladjar, karena ta' séhat badannja.

Tetapi soedahkah dipikirkan, apakah sebabnja maka demikian?

Pikiran saja teroetama sekali sebabnja jaitoe karena moerid-moerid itoe *kekoerangan zat makanan jang bergoena*. Moerid jang demikian kerap kali pikirannja melajang sadja, tidak memperhatikan pengadjaran dengan soenggoeh. Ada poela diantara moerid-moerid itoe jang tidak dapat makanan pada pagi hari, atau hanja sekali sadja makan dalam tiap-tiap hari. Moerid inipoen, karena lalainja tentoe dimarahi goeroe, tetapi sebearnja moerid itoe ta' salah apa-apa, hanja iboe bapanja karena ta' memperhatikan makanan oentoek anak-anaknja, jang achirnja membawa anaknja itoe kepada penjakit koerang darah [anaemie]. Orang jang koerang darah malas berpikir, soedah 'oemoem diketahoei orang. Djadi njata, bahasa kemadjoean bangsa sebagian besar bergantoeng pada makanan. Dalam pada itoe, darah adalah djadi pembantoe jang oetama sekali.

Tiap detik, tiap menit, ja ta' ada témpohnja, darah kita mengalir

dalam segenap toeboeh, sedang jang djadi pokok, mendjalankan darah itoe ialah *djantoeng*. Ta' sedikit djasanja toean Dr. William Harvey (1578—1657) seorang Inggeris, jang moela-moela mendapat peredaran darah itoe. Dalam tahoen 1619 dia njatakan pendapatannja ini kepada moerid-moeridnja disekolah dokter di Londen—dan 9 tahoen kemoedian baroe di'oemoemkannja kepada orang banjak. Sedang toean M. Malpighi seorang anatoom physioloog dan physicus bangsa Italië (1628—1694) adalah seorang jang bermoela sekali melihat peredaran darah dalam raboe katak dengan microscoop. Pendapatan meréka itoelah jang sampai pada waktoe ini masih berharga didoenia kedokteran. Selama kita hidoep, *djantoeng* itoe teroes berdebar, rata-rata 74 kali semenit, 4440 kali sedjam 106.500 kali sehari, 38 millioen kali dalam satoe tahoen dan hampir, tiga milliard kali kalau seorang ber'oemoer 70 tahoen . . . . .

Tetapi pembatja, hal ini biarlah kita tinggalkan sadja. Karena debarnja *djantoeng* itoe darah berédar dalam toeboeh, sari makanan dapat terbagi-bagi dengan baiknja. Adjaib bagi kita tentang perboeatan Chalik Jang Mahakoeasa.

Sjahan darah jang kita katakan mérah itoe sebenarnja terdjadi dari pada:

1e. Tjairan (air) jang hampir tidak berwarna, jang diseboet tjairan darah (plasma atau liquor sanguinis).

2e. Sedjoemlah toeboeh-toeboeh jang amat ketjil, jang dinamai *bloedlichaampjes* atau *bloedschijffjes*. Semoea toeboeh ketjil-ketjil ini melajang-lajang dalam tjairan darah itoe. *Bloedlichaampjes* ini dibédakan orang atas doea bahagian ja'toe jang mérah dan jang tidak berwarna (poetih) Jang mérah itoe lebih banjak dari jang poetih. Kalau perbandingan ini berobah, sehingga jang poetih lebih banjak dari jang mérah, maka orang poen djadi sakit. Sesoenngoeahnja *bloedlichaampjes* jang mérah inilah jang menjebabkan darah itoe mérah warnanja.

Karena darah itoe seolah-olah pembawa sari makanan, maka tidak hëran kita, bila dia dapat dipengaroehi olèh sari makanan itoe Sebab itoe ada kalanja pikiran manoesia dapat dipengaroehi olèh sari makanan jang terseboet. Ingatlah akan halnja orang jang pengisap tjandoe, peminoem d.l.l. Barangkali itoelah sebabnja, orang pandai-pandai selaloe mentjari ihtiar apa-apa makanan jang patoet dimakan olèh pendoeboek negeri, soepaja bangsanja *madjoe* dan *berarti* dalam doenia kesèhatan dan keselamatan.

Seorang ahli Djepang ja'toe Mr. Matsumura beloém lama ini ada njatakan pikirannja bahwa kemoendoerannja Hindia Inggeris, jang zaman doeloe sangat termasjhoer serta mempoenjai cultuur tinggi, semoea itoe disebabkan ra'iatnja telah goenakan beras djadi makanan.

Lebih djaoeh Mr. Matsumura oendjoek dengan terang, bahwa bangsa Hindoe sebagai tjontoh dari kesopanan soedah djaoeh moendoernja. Sebabnja maka terdjadi begitoe, karena makanan terseboet tidak banjak mengandoeng *vitamine* oentoekeq membangoenkan kekeoatan otak. „Tiongkok”, kata Mr. Matsumura, doeloe pernah djadi pemoeqa dari kesopanan (doenia), tetapi sekarang telah oendoer benar. Inilah hasilnja makanan beras (nasi). Pendoedoek Djawapoen djadi moendoer poela karena makan beras itoe. Bangsa-bangsa Timoer jang goenakan beras sebagai makanan tidak bisa berlomba dengan bangsa Eropa dan Amerika dalam kemadjoean kesopanan. Satoe bangsa Afrika jang makanannja pisang 'sadsja, telah disorang oléh penjakit kotor jang dibawa oléh bangsa Inggeris kedjadjahan itoe, sebab kekeoatan hadan merèka itoe tidak dapat melawan seranganja penjakit itoe.

Berhoeboeng dengan soäl makanan ini, maka di Djepang, kata „Djawa Tengah Review,” sekarang sedang 'diboeat expriment (pertjobaan) dengan kantang boeat didjadikan roti akan ganti beras (nasi).

Kalau pertjobaan ini berhasil, patoet poela di Indonesia diadakan expriment, siapa tahoe, barangkali dengan djalan ini boléh diharap kemadjoean kita makin bertambah tjepat djalannja.!

A. LATIF

J. m engkoe NAWAWI  
gelar  
SOETAN MA'MOER.



Dengan sedih dichabarkan, pada hari Ahad soeboeh, tanggal 11 November 1928, beliau jang terseboet diatas, telah berpoelang keramatoe'llah disebabkan penjakit toea, toetoep 'oemoer 69 tahoen.

Pembatja hampir rata-rata telah ma'loém, beliaulah salah seorang pengadjar anak negeri Minangkabau, jang baniak memboeat kebadjikan kepada oemoem; betoel beliau 'ta' pernah mengadakan pembitjaraan dimoeka ramai atau mengarang-ngarang disoera-soerat chabar, tetapi dengan diam-diam sesoeatoe hal jang penting, beliau bitjarakan dengan pembesar jang wadjib menimbang dan berhak menjampaikan maksoed itoe. Oléh sebab itoe kebanjakan kalinja, berhasillah maksoed beliau dan beroléh kehormatan dari pèhak atas.

Kebadjikan oentoekeq bersama dan oentoekeq pemerintah jang beliau tannam itoe, njatalah menghasilkan bocah jang berharga, sebab itoe tidak mengherankan kita, kalau dada beliau oléh pemerintah tinggi di Indonesia di-

hiasi dengan bintang emas dan perak, sedang dari Baginda Ratoe di Nederland, diterima beliau anoegerah bintang Oranje Nassau, soeatoe pertandaan jang tidak moedah diperoléh, oléh orang Indonesia, sekalipoen oléh bangsa Belanda.

Pada pertjamboeran sehari-hari dikota Fort de Kock, beliau terbilang seorang sahabat dari Ambtenaar tinggi dan dari péhak bangsa beliau sendiri, beliau terpandang sebagai seorang bapa atau seorang goeroe jang patoet dihormati dan ditjintai

Dari e.e. leden Societeit Madjoe, beliau terpandang seorang penasihat jang djoedjoer dan manis tegoer sapa kepada sekalianja serta seorang penoendjang jang menahan hangat dingin keadaan roemah bola itoe, hingga sampai pada waktoe jang achir inipoen, roemah bola itoe bertempat diroemah kepoenjaan beliau sendiri, di heerenstraat Fort de Kock.

Pada bahagian sport, teroetama tentangan patjoean koeda, beliau terkenal seorang penoendjang jang berarti dan jang sangat menjoekai keadaan itoe, hingga sampai waktoe beliau menghemboes nafas jang achir, beliau masih berdjabatan Bestuur pada Renyvereiniging di Boekit Tinggi. Pada beberapa tahoen jang terdahoele, koeda-koeda patjoean jang kenamaan di Soematera Barat, adalah kebanyakan koeda beliau sendiri.

Goeroe-goeroe jang tammat dari Kweekschool Fort de Kock, moelaï dari tahoen 1879 sampi diwaktoe beliau pensioen pada tahoen 1916, jaïtoe dalam 37 tahoen, adalah bekas moerid beliau, sedang moerid menghasilkan poela Ambtenaar toeroen temoeroen, keserata-rata golongan, ta' salah rasanja djika dikatakan, beliaulah salah seorang dari injik Ambtenaar di Soematera Barat.

Lain dari pada mengadjar sebagai seorang goeroe, beliau beroesaha poela menjalin berapa boeah kitab bahasa Belanda kedalan bahasa Indonesia, mengarang kitab kamoes bahasa Minangkabau, salin menjalin reglement politiebersama dengan marhoem tcean Van der Toorn djoega goeroe di Kweekschool dahoele, sja'ir-sja'ir ratap tangis koeda sado, lampiran kitab: Sajangilah binatang, karangan toean Biegman.

Djadi pengetahoean beliau, boekannja didaèrah sekolah sadja, tetapi sebagai seorang bapa jang berbakti, beliau menebarkan djoega pengetahoeannja oentoek keperloean bersama.

Atas djasa-djasa beliau jang terseboet, dari pembesar Departement Onderwijs, ta' koerang poela, beliau menerima soerat-soerat poedjian dan terima kasih. Kita tidak héran kalau karena itoe beliau diangkat mendjadi Lid Schoolcommissie sekolah-sekolah Belanda dan Lid Gemeenteraad Fort de Kock. Sebagai seorang Lid Gemeenteraad, beliau berarti seorang pembela bagi pendoedoek kota dan daèrahnja.

Bagi mendidik anak-anak, beliaulah seorang Soematera Barat sebagai peretas dan perintis djalan, karena beliaulah jang moela-moela mengirim anak laki-laki ke H.E.S. di Betawi dan anak beliau jang perempuan

poelalah, seorang perempoean jang moela-moela menamatkan segala kelas, disekolah radja Boekit Tinggi dan kemoedian beliau kirim ke Betawi bersekolah di Salemba; menambah pengetahuan tentangan bahasa Belanda.

Anak beliau jang tersehoet poelalah, permoelaan anak perempoean Soematera Barat, mendjadi Raden Ajoe dalam Kaboepaten ditanah Djawa.

Dalam tahoen 1920, sepindahnja toean Regent itoe dari Tjiandjoer ke Bandoeng, orang Soematera jang ada di Bandoeng, mengadakan soeatoe helat dan persembahan; saja toeroet bersama-sama membawa persembahan itoe ke Kaboepaten, bersama-sama hadir di pendopo Kaboepaten Bandoeng. Waktoe itoe, selainnja toean Regent dan Raden Ajoe Sjarifah, berhadir djoega beliau marhoem engkoe Nawawi.

Dalam pertemoean itoe masih teringat olèh saja, seboeah kalimat dari engkoe Zianal Abidin (Pengetoea Soematera), jang mengatakan:

„Inilah jang pertama, tali perhoeboengan poelau Djawa dan Soematera, jang terikat olèh intan poelam jang akan membawa bertambah rapatrja Djawa dan Soematera.”

Kalimat itoe, tentoe ta' moedah hilang dari perasaan orang Soematera dan mengenangkan poela bertambah tinggi daradjat beliau marhoem, jang moela-moela bermenantoe seorang Regent jang terbilang ditanah Pasoendan.

Sekembalinja R. A. Sjarifah ke Boekit Tinggi, dalam témpoh tidak berapa lama, laloe diangkat djadi goeroe di Meisjesschool dan sekarang sebagai kepala sekolah. Dalam hal inipoen, tentoelah pembesar onderwijs, tidak meloepakan kebadjikan beliau marhoem. Anak-anak beliau laki-laki perempoean, semoeanja soedah memegang pekerdjaan jang baik, doea diantaranya sekarang sebagai Boekhoudster pada E. M. S. di Fort de Kock, jang laki-laki di Djawa.

Djadi beliau boekannja sadja meninggalkan poesaka jang beroepa harta benda, tetapi meninggalkan djoega ilmoe pengetahuan bagi anak-anaknja.

Lèbih djaoeh, disini dapat ditjeriterakan, bahwa beliau dilahirkan dinegeri Padang Pandjang dalam tahoen 1859. Setelah tammat sekolah klas II, laloe beliau mendjadi moerid Kweekschool Fort de Kock.

Pada tahoen 1877, tammatlah beliau disekolah goeroe itoe, laloe diangkat mendjadi goeroe sekolah Melajoe dengan gadji f 20.— seboelan.— Sebegitoelah permoelaan gadji goeroe waktoe itoe. Setelah 2 tahoen mengadjar disekolah Melajoe, beliau diangkat djadi goeroe bahasa Melajoe di sekolah radja tempat beliau beladjar dahoeloe dengan permoelaan gadji f 75.—

Kira-kira pada pertengahan tahoen 1883, beliau toeroet oedjian Hulpacte dan dalam oedjian itoe poen, beliau madjoe dengan baiknja, laloe diangkat sekali djadi Hulponderwijzer van den eersten rang disekolah itoe djoega dengan permoelaan gadji f 150. sampai f 400. Demikianlah hingga beliau:

moeloen pensioen ditahoen 1916.

Alangkah betahnja orang toea itoe, 37 tahoen lamanja bekerdja dalam seboeah roemah?

Tidak patoetkah nama beliau ditoeliskan pada batoe marmer jang haroes diletakkan diatas batoe-batoe peringatan jang ada sekarang di Kweekschool Fort de Kock?

Menoeroet chabar jang saja dapat dan lajak dipertjajai, selama beliau bekerdja di Kweekschool Fort de Kock, banjak kali beliau mewakili djabatan Directeur, sekalipoen diatas beliau masih ada beberapa orang goeroe Belanda jang patoet mewakili djabatan itoe.

Roepanja oléh baik pekerdjaan beliau, dan loeroes, ta' ada diantara Chef beliau, jang tidak djatoeh tjinta kepada beliau, dan berlakoe boekan sebagai soorang ondergeschikte, melainkan sebagai seorang kawan sepekerdjaan, jang patoet toeroet mempertimbangan ini dan itoe

Penoetoe: Meninggalnja engkoe NAWAWI gelar SOETAN MA'MOER berarti Soematera Barat, bahkan poelau Soematera, kehilangan seorang jang sangat berdjasa, jang senantiasa mentjintakan kemadjoean dan kema'moeran tanah Soematera.

Dengan tinta air mata jang ditoeliskan disini dan peramalan lahir batin, marilah kita poetera dan poeteri Minangkabau, mendo'akan beliau atas nama Soematera Raja, moga-moga arwah beliau dinegeri jang baka itoe, beroléh kesentosaan.

R. I. P.

H. SOETAN IBRAHIM.

## Pemberi tahoean dari kantoor Inspectie Onderwijs

*Voor examen oentoek moerid-moerid Jongens Normalschool Padang Pandjang.—*

Pada tahoen jang soedah, ada lebih koerang 600 orang moerid-moerid serta familie anak-anak sekolah jang datang ke Fort de Kock, oentoek menempoeh oedjian akan masoek Jongens Normalschool Padang Pandjang.

Hampir pada segenap pendjoeroe dari Sumatra's Westkust ini, jang datang ke Fort de Kock, oentoek bertanding kepandaiannja. Djika dipoekoel rata 10 roepiah sadja ongkos tiap-tiap orang itoe, djadi djoemlah wang jang soedah dikeloearkan iboe bapanja soedah 600 kali 10 roepiah = 6000 roepiah, boekan sedikit itoe, pada hal jang diambil hanja kira-kira 20 orang sadja.

Akan mondjaga soepaja djangan sampai sebanjak itoe benar wang ang habis, maka diboeatlah atoeran lain jaitoe „VOOR EXAMEN“.

Pada tanggal 20—29 dan 30 Januari 1929 nanti akan diadakan voor examen oentoeik mendjadi moerid di Normaalschool itoe, jaitoe :

1. disekolah klas II Pasar Koeok, oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Painan, Balai Selasa dan Painan, dikepalai olèh Schoolopziener Soengai Penoeih.
2. disekolah klas II Loeboek Aloeng, oentoeik segala moerid dalam afdeeling Padang dan Onderafdeeling Pariaman, dikepalai oleh Schoolopziener Padang dan Pariaman.
3. disekolah klas II Fort van der Capellen No. 1, oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Fort van der Capellen, dikepalai olèh Schoolopziener Fort van der Capellen.
4. disekolah klas II Sawah Loento No. 1 oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Sawah Loento, Sidjoendjoeng dan Batang Hari, dikepalai olèh Schoolopziener Sidjoendjoeng.
5. disekolah klas II Alahan Pandjang, oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Alahan Pandjang dan Moeara Laboeih, dikepalai olèh Schoolopziener Alahan Pandjang.
6. disekolah klas II Solok No. 1, oentoeik segala moerid-moerid dalam onderafdeeling Solok, dikepalai olèh Schoolopziener Solok.
7. disekolah klas II Pajakoemboeh No. 1 dikepalai oleh Schoolopziener Pajakoemboeh dan Fort de Kock II, oentoeik segala moerid dalam afdeeling Lima Poeloeh Kota.
8. disekolah klas II Fort de Kock No. 1 oentoeik moerid dalam onderafdeeling Oud. Agam dan Loeboek Sikaping, dikepalai olèh Schoolopziener Fort de Kock I dan Bondjol.
9. disekolah klas II Manindjau, oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Manindjau dikepalai oleh Schoolopziener Manindjau.
10. disekolah negeri ( dèsa ) Soekamenanti, oentoeik segala moerid dalam onderafdeeling Ophir dan Air Bangis.

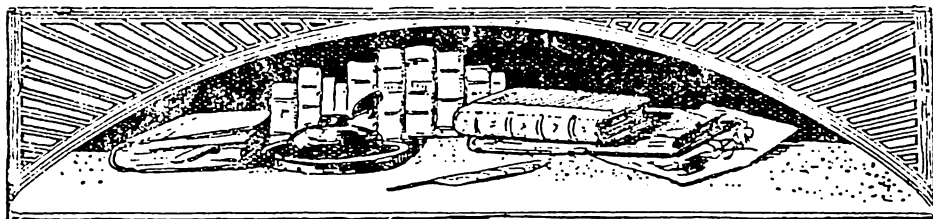
Jang boléh diterima oentoeik voor examen itoe ialah :

- a. Moerid jang beroemoer 12 tahoen keatas, tètapi beloem genap 16 tahoen.
- b. Soedah mendapat soerat tammam beladjar atau jang akan meudapat nanti dari sekolah klas II atau jang disamakan.

Segala moerid jang loeloes dalam voor examen itoe, akan dikirim teroes ke Padang Pandjang, menjoeidahi examennja pada tanggal 4—5 dan 6 Februari 1929.

Moerid-moerid jang berasal dari onderafdeeling Padang Pandjang, tidak perloe memboeat voor examen sebab dekat, bolèh masoek sadja examen nanti pada 4—5 dan 6 Februari 1929 itoe di Padang Pandjang.





## PENAMBAH ISI LEMARI KITAB

RAHSIA KOTA PARIJS. Dengan perantaraan post, dari Boekhandel: KEMADJOEAN Semarang, kami terima seboeah kitab jang ber'alamat „Rahsia kota Parijs diwaktoe malam”.

Dalam kitab itoe, tjoekoep ditjeriterakan, betapa taman kesenangan dikota Parijs waktoe malam dan lain-lain taman penghiboeran, jang menarik hati akan beroelan-oelang mengoendjoengi kota itoe.

Dengan membatja kitab jang terseboet, sebagai kita telah pergi kesana, melaloei straat-sstraat jang ramai dan gedoeng REVUE THEATER jang termasuk itoe.

Didalamnja dihiasi poela dengan beberapa gambar jang berhoeboeng dengan isi kitab itoe.

Bagi meréka jang ingin mengetahoei keadaan taman doenia FRANKRIJK, kami poedjikan membeli kitab jang terseboet, sedang harganja hanja f 2.50 seboeah.

KITAB PEMIMPIN. Dari Drukkerij AGAM Fort de Kock, kami terima poela seboeah: Kitab pemimpin oentoek goeroe-goeroe sekolah désa (negeri) jang dikoempoelkan oléh engkoe Hoofdschoolopziener 2e. ressort; kitab itoe tebalnja lebih 60 halaman, tjoekoep berisi beberapa tjontoh, persediaan bermatjam-matjam perkakas, djendjang pengadjaran berhitoeng, tjontoh toelisan oentoek kl. I, II, dan III, dan lain-lain.

Pada pikiran kami, kitab pemimpin itoe, boekan sadja bergoena oentoek goeroe-goeroe sekolah negeri, tetapi bergoena djoega bagi goeroe-goeroe sekolah kl. II, sebab didalamnja beserta beberapa nasihat bagi sekalian goeroe.

Segeralah pesan pada drukkerij jang terseboet, harganja f 0.50 seboeah.

Bagi kedoea kiriman itoe, kami oetjapkan terima kasih.

### Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan November 1928

246. Moekim	f 1.—	211 Sjamsoeddin	f 2.—
249 St. Djoenaik	f 1.—	225 Ahd. Rakoeb	„ 2.—
223 M.J. Marah Indera	„ 2.50	448 Rapani	„ 1.—
450 Ismael	„ 2.—	449 Ahd. Ridjal	„ 1.—
205 Dt. Band. Koening	„ 2.50	179 St. Penghoeloe	„ 1.—
290 St. Datoek	„ 1.—	444 Sobok	„ 1.—
291 Dt. Rangk. Moelia	„ 1.—	439 Dj. St. Bagindo	„ 2.50
239 Soemar	„ 1.—	440 N. Dt. Bagd Kali.	„ 1.—
198 Siti Noermaliah	„ 2.50	242 St. M. Indera	„ 5.—
43 Ramalah	„ 5.—	186 St. Semain	„ 2.—
52 St. Baheramsjah	„ 2.50	168 Rasjid	„ 1.—
275 Saleh	„ 2.50	451 St. Mangkoeto	„ 2.50
199 Djoesair	„ 3.—	454 Salam	„ 1.—
438 Z. St. Sinaro	„ 2.50	122 St. Mangkoeto	„ 5.—
335 H. St. Ibrahim	„ 2.—	311 St. Soeleman	„ 1.—
367 A. St. Mantjajo	„ 2.—	429 Alwi	„ 1.—
267 Mevr. Moesi	„ 2.—	134 St. Soeleman	„ 10.—
368 Kasip	„ 2.—	67 St. R. Emas	„ 11.—
443 Alamsjahroeddin	„ 2.—	366 St Soeleman	„ 2.—
160 Bagd. Moenaf	„ 2.50	432 A. Dt. R. Nan Sati	„ 1.—
114 St. Permansjah	„ 2.50	373 Mas Moehammad	„ 5.—
247 Djoesar	„ 1.—	57 St. Saripado	„ 4.—
284 B. Zainoeddin	„ 1.—	293 Gani	„ 3.—
422 Aliloeddin	„ 1.—	197 Misnar	„ 10.—
50 St. R. Emas	„ 10.—	437 A. St. R. Medan	„ 5.—
99 Rasjad	„ 2.—	456 Naoemar	„ 1.—
455 H. St. Sinaro	„ 1.—	41 Dt. P. Siradjo	„ 10.—

#### Keterangan wang masoek dan keloear : September 1928

Masoek (Wang simpanan, angsoeran oetang dan keentoengan) f 1202.53  
Keloear (Dipindjamkan, dikembalikan dan ongkos-ongkos) „ 3603.38

#### October 1928

Masoek (Wang simpanan, angsoeran oetang dan keentoengan) „ 961.36  
Keloear (Dipindjamkan, dikembalikan dan ongkos-ongkos) „ 2449.57

*De Thesaurier A. G. G.*  
**SOETAN SARIPADO.**

# Congres goeroe-goeroe jang pertama di FORT DE KOCK.

( Dilangsoengkan pada 1 dan 2 Dec. '28, dalam gedoeng Scala Bio ).

Sebagai pembatja telah ma'loem, adalah langsoengnja Congres goeroe-goeroe itoe, atas oesaha P.G.B.S.; sebab itoe sebeloenja Congres dilakoekan, pada petang Chamis, diadakan pertemoean Bestuur tjabang P.G.B.S. seloeroehnja dengan H.B.P.G.B.S., dalam roeangan kantoer A.G.G.

Bésoknja hari Djoem'at tanggal 30 November, Algemeene Ledenvergadering P.G.B.S. dalam panggoeng Scala Bio, dihadiri kira-kira 300 orang leden, beberapa tamoe laki-laki perempoean. Selainnja itoe toeroet berhadir wakil pemerintah dan engkoe Alim, jang akan memvoorzitteri Congres, moelaĳ bésok.

Pada djam setengah 10, berdiri e. **St. Madjo Indo** (Comite v. Ontvangst) mengoetjapkan selamat datang dan selamat pertemoean pada sekalian jang hadir, jang telah menjemputkan datang kerapat jang terseboet.

Sehabisnja itoe, Voorzitter H.B. e. **Dt. Radja n. Sati**, berdiri mengoetjapkan terima kasih, pada p.t. **W. Wilmink**, p.e. Hoofdschoolopziener, Comite-comite oeroesan Congres dan lain-lain jang telah memberi sokongan bagi melangsoengkan Congres ini.

Dalam persidangan roemah tangga P.G.B.S. hari ini, ditjeriterakan oléh Voorzitter H.B. akan riwayat permoeaan maka terdiri P.G.B.S.

Setelah ditjeriterakan dengan pandjang lebar, hingga rapat berasa poeas dengan sekalian keterangan itoe, berdiri poela e. **Alim**, menjatakan kebesaran hatinja, jang P.G.B.S. telah melimpahkan kepertjajaan, menjerahkan pimpinan Congres kepada beliau. Sebenarnja kata beliau, beliau berasa keberatan akan menerima permintaan P.G.B.S., tetapi karena mengingat keperloean bersama, dengan segala tenaga, akan beliau djalankan.

Boléh djadi kata beliau, congres jang pertama ini akan lemah djalannja, tetapi djangan kita poetoesa. Lebih djaoeh beliau mentjeriterakan persatoean; dalam keadaan pendidik sebagai goeroe, haroes ada persatoean, soepaja anak tjoetjoe kita kemoedian hari, mengenangkan akan jasa-djasa kita jang terdahoeloe itoe.

Dengan tidak memandang diploma dan pangkat, kata beliau, di **Ma-indjau** telah diadakan persatoean dengan mengadakan Studieclub.

Voorzitter H.B. mengoetjapkan terima kasih atas oetjapan dan nasihat e. **Alim** itoe, kemoedian H.B. mengenengahkan isinja rapat tjabang malam tadi, setelah itoe Secretaris H.B. membatjakan perdjalanan P.G.B.S. pada tahoen jang telah laloe. Dalam itoe diperingatkan kepada leden jang beloem meloenaskan contributienja, soepaja segera menjelesaikannja dan ditentoekan contributie itoe 1<sup>o</sup>/<sub>10</sub> dari gadji, berhoeboeng 'dengan masoeknja

P.G.E.S. dalam P.G.H.B.

Voorzitter H.B. mengingatkan soepaja leden ta' meloepakan kewadajiban, sebagai lid dalam soeatoe vereeniging.

Dalam hal ini, beberapa pembijtara sebagai oetoesan tjabang-tjabang, telah mengakoei, akan bekerdja menjelesaikan segala ketinggalan itoe.

Setelah semoea dibitjarakan dengan selandjoet-landjoetnja, didjalankan derma bagi ongkos Congres; selainnja derma dari jang hadir, Studie-fonds Manindjau jang disampaikan oléh e. Alim, memberi derma f 30.—

Voorzitter mengoetjapkan terima kasih atas segala pemberian itoe.

Kemoedian e. **H. St. Ibrahim** (Comite v. Financien), memperingatkan soepaja jang hadir, berkesempatan petang datang ketanah lapang boeat menonton pertandingan voetbal, jang diadakan berhoeboeng dengan congres djoega.

Pada djam setengah 1, rapat ditoetoepe oléh Voorzitter H.B. dan akan diteroeskan nanti sebentar, sesoedahnja habis bersembahjang Djoem'at.

#### Petang djam tengah tiga

Jang hadir seperti tadi, dibitjarakan tentangan nama P.G.B.S.—

Menoeroet soera jang terbanjak dalam rapat, setelah menimbang dengan semasak-masaknja, nama P.G.B.S. ditoekar dengan S.G.B. djadi telah bersatoe benar-benar dengan ditanah Djawa.

Hoofdbestuur ditiadakan. ditoekar dengan Centrale Bestuur jang berkedoedcekan di Padang djoega; dalam pemilihan waktoe itoe, ditetapkan:

Voorzitter Centrale Bestuur e. **A. Dt. Radja n. Sati**

Vice Voorzitter e: **Dt. R. Moelia.**

Secretaris: 1. e. **St. M. Zèn.** Secretaris 2: e. **Bg. Pamoentjak.**

Thesaurier: e. **Rahman** dan 4 Commissarissen: e. e. **St. Batoeah, St. Ma'moer, Aziz** dan **Sidi Lebe.**

Oetoesan jang akan dikirim ke Solo pada poeasa jang akan datang ini, telah ditentoekan poela, banjaknja 2 orang, jaitoe e.e. **A. Dt. Radja n. Sati** dan **Kasip**

#### Pada malamnja.

Pada malam ini (malam Sabtoe), sesoedahnja pertoendjoekan Bioscoop jang djoega dipadjak oléh P.G.B.S., vergadering diteroeskan. Jang hadir, selainnja jang siang tadi, hadir djoega boeat mendengar, p. t. Inspecteur **W. Wilmink**, P.e. Hoofdschoolopz. dan hampir sekalian e.e. Schoolopziener dalam 2e. ressort (S.W.K. dan Tapanoeli).

Setelah Voorzitter H.B. mengoetjapkan terima kasih pada Ambteenaar Inspectie, dioetjapkan djoega terima kasih pada p.t. Hoofd dari S.S. di Bandoeng, jang telah memberi reductie ongkos perdjalanana pada goeroe-goeroe jang datang menghadiri Congres, jang minta disampaikan oléh Ambteenaar Inspectie. Begitoe poen terima kasih pada sekalian e.e. Schoolopziener,

terutama atas kiriman barang-barang Handenarbeid jang akan diperton-tonkan dihari Minggoe.

Kemoedian Voorzitter H.B. mengemoekakan punt jang pertama dalam agenda jaïtoe: Tentangan kenaikan dan ketoeroenan goeroe-goeroe bantoe biasa; dari péhak P.G.R.S. meminta soepaja g.b.b. jang telah toea, ada jang telah 20 tahoen dalam djabatan dan mempoenjai anak isteri, mendapat limpah kerahiman dari p.t. Inspecteur, diangkat djadi kepala sekolah. Engkoe Alim, menjamboeng voorstel ini, dengan alasan, goeroe-goeroe itoe patoet senang hidoepnja, sebab goeroe itoe, boekan sadja sebagai goeroe, tetapi djoega sebagai pendidik. Beliau berharap pembesar Onderwijs akan memperkenankan Voorstel-Voorstel itoe.

Lebih djaoeh permintaan Voozitter H.B. goeroe kepala asal g.b.b. kalau berkesalahan tidak terlampau berat, djanganlah ditoeroenkan sadja, tetapi baik dipindahkan kelain tempat, apalagi kadang-kadang kesalahan itoe, boekan salah goeroe, melainkan karena iklim. Goeroe-goeroe jang telah ditoeroenkan itoe, mohon diangkat kembali.

Lid e.H. Padoeka Radja, setoedjoe dengan voorstel itoe.

Lid e.Dt. Madjo Kajo berbitjara, kenaikan itoe menoeroet timbangan pembesar, tetapi jang bersalah, patoet dihoekoem atau dilepas.

Lid e. H.St. Ibrahim berbitjara, maksoednja: hoekoeman jang didja-toehkan itoe, berharap ada batasnja, menoeroet besar ketjil kesalahan.

Jang ditimbang, bila oetang kesalahannja soedah terbajar, patoetlah dikembalikan kepada pangkatnja jang lama, sebagai telah kedjadian dilain-lain golongan.

E. Dt. Madjo Indo Mangkoeto dari Solok akan berbitjara, tetapi bharoe sadja dimoelainja, vergadering tertawa, hingga ta' dapat meneroeskan maksoednja.

Punt jang kedoea dimoelai oléh e. A. Latif, tentangan g.b.b. diberi kesempatan toeroet oedjian penghabisan n.S. Beliau tidak setoedjoe dengan keadaan itoe, sebab waktoenja telah laloe, oetak g.b.b. soedah toempoel, tidak dapat lagi beladjar sebagai anak-anak.

Beliau memvoorstel akan adanja atoeran dispensatie dalam Onderwijs.

Lid e. Dt. Seri Maharadja, seperti diatas, tambahnja dengan mengadakan soerat boelanan, oentoek tempat g.b.b. beladjar,

Lid e. St. Radja Melintang, sesoeai goeroe bantoe diberi pengadjaran, asal djangan meroegikan goeroe bantoe itoe sendiri.

Lid e. St. Sati, tidak sesoeai dengan cursus, melainkan berharap akan dispensatie, sebab soedah toea.

Leden e.e. Dt. Madjo Kajo, St. Oemar Ali dan lain-lain setoedjoe akan dispensatie.

Lid e. Dt. Padoeka Batoeah, setoedjoe adanja cursus, tetapi hanja bagi g.b.b. sesoedahnja ada N.S.— Beberapa lagi pembijtjara jang monjatkan pikirannja, tetapi hampir bersamaan sadja toedjoeannja.

Karena bagi malam itoe tidak ada lagi jang akan dibijtjarakan, sedang kebanjakan jang hadir telah letih (koerang tidoer), djam I, vergadering ditoetoep dengan selamat.

### CONGRES HARI JANG PERTAMA.

Dengan bertempat dalam roeangan Scala Bio, pada hari Sabtoe pagi tanggal 1 December djam setengah sepoeloe, telah dilangsoengkan Congres itoe dengan dihadiri kira-kira 900 orang goeroe-goeroe laki-laki perempoean dari segenap pendjoeroe dibahagian 2e. ressort ini. Dari péhak Ambtenaar Inspectie hadir p.t. Inspecteur W. Wilmink, Directeur kweekschool, Mosviba, Directeur Jongensnormaalschool, Directrice Meisjesnormaalschool, Hoofdschoolopziener, Schoolopziener dan beberapa t.t. tamoe jang lain

Dari péhak pers: Sumatra Bode, Tjaja Soematera, Sinar Sumatra, Radio, Bendee, Seng Po, Han Po, Pewarta Deli, Soeloeh Rajat Indonesia dan kita dari A.G.G.

Sebagai [permoelaan [soeara, berdiri e. **St. Madjo Indo**, mengatoerkan selamat datang kepada jang hadir. Kemoedian berdiri e. **A Dt. Radja n. Sati Voorzitter H.B.** atas nama P.G.B.S. mengoetjapkan terima kasih dan ma'af bagi segala jang telah bersoesah pajah atas mendjadikan Congres ini. Lebih landjoet dioeraikan oléh Voorzitter H.B. maka terdjadi Congres hari ini. Diantaranja terseboet dan terdengar poela betapa tadinja dari beberapa péhak datang keritik-keritik dan alangan jang melemahkan djadinja congress ini. Ada poela jang menoedoh, bahwa congress ini terdjadi atas perintah p.t. Inspecteur kepada P.G.B.S.; tetapi dengan pertolongan Allah dan t.t, sampailah djoega tjita-tjita P.G.B.S. itoe.

Setelah habis pembijtjaraan itoe, pimpinan congress diserahkan kehadapan e. **Alim**.

Voorzitter congress laloe tegak mengatoerkan kehormatan pada ka-oem iboe, kemoedian kepada P.G.B.S. jang telah melimpahkan kepertjajaan menjerahkan pimpinan congress ini kepada beliau. Djoega oetjapan terima kasih kepada beberapa toeboel, sebagai telah dioetjapkan oléh H. B. terlebih dahoeloe; terima kasih pada j.m.p.t. Directeur Onderwijs jang telah memberi kesempatan kepada goeroe-goeroe datang menghadiri congress ini.

Congres ini, ialah congress jang pertama kata beliau, kesalahan dan djanggalnja harap dima'afkan, karena inilah langkah jang pertama dalam sedjarah Onderwijs di Sumatra dan kehormatan kepala iniatief P.G.B.S. melangsoengkan congress ini.

Oléh sebab sekalian kita goeroe-goeroe ada menaroe perhatian jang sebesar-besarnja pada persidangan ini, kita tinggalkan tanggal 1 hari boelan, dimana kita akan menerima keperluan peroe (Vergadering berte-poek. Verslaggever), kita koendjoengi kongres ini.

Lebih djaoeh Voorzitter menerangkan, bahwa pekerdjaan kita goe-roe-goeroe, adalah soeatoe pekerdjaan jang berat. Boekan sadja dalam hal mengadjar, tetapi perloe tahoe djoega sedikit tentangan 'ilmoe kedocto-ran, sebagai goeroe, haroes tahoe obat akan roepa-roepa tabi'at dan pera ngai moerid-moerid.

Setelah itoe, voorzitter meminta pada p.t. Inspecteur akan berbitjara. P.t. Inspecteur W. Wilmink berdiri, laloe berpedato:

### PERKOEMPOELAN JANG TERHORMAT!

Pada permoelaan vergadering ini, baiklah saja memberri keterangan sedikit, tentang kedjadian perhimpoean goeroe-goeroe jang[sekarang hadir disini, ja'toe goeroe-goeroe dari segala golongan Onderwijs ressort inspectie jang kedoea.

Initiatief oentoek perhimpoean ini, datang dari Bestuur P.G.B.S. tetapi waktoe ditentoeakan pada permoelaan December atas permintaan Inspectie, soepaja punten jang dibitjarkan disini, boléh ditimbang lagi pa-da conferentie Inspecteerendeambtenaren 2e. ressort jang akan dimoelai pada tanggal 3 December ini. Dengan permintaan saja tadi, Bestuur P.G. B.S. diganggoe sedikit, sebab koerang waktoe akan mengoeroes segala hal, témpon hanja 3 boelan sadja. Sebab itoe beberapa orang goeroe djadi choe-atir, karena jang dibitjarakan disini, beloem masak benar. Engkoe-engkoe itoe choeatir poela, akan ditertawakan orang diloear, sebab apa jang kita bitjarakan, akan djadi omong kosong sadja.

Saja tidak choeatir, boléh djadi engkoe-engkoe tidak akan memoe-toeskan apa-apa dalam rapat ini, sebab punt-punt jang dibitjarakan be-loem masak; tetapi apa keberatannja, kalau punt itoe disimpan sampai per-himpoean jang kedoea. Inspecteur jang bersalah, boekannja vergadering, sebab Inspecteur telah meminta perhimpoean diadakan hari ini. Dan lagi apa keberatan, djikalau vergadering nanti tidak setoedjoe dalam beberapa punt?

Maksoed perhimpoean ini, mendengar soeara kawan-kawan. Dian-ra soeara goeroe-goeroe kita, tentoe ada jang baik boenjinja dan ada jang tadjam atau poen jang dalam maksoednja.

Djadi djanganlah choeatir, vergadering ini akan mendjadi omong kosong dan bermain motie sadja.

Engkoe-engkoe, saja senang sekali perhimpoean ini, moengkin djadi dalam tweede ressort, biarpoen hasilnja barangkali beloem banjak tetapi perhimpoean ini, soeatoe permoelaan. Djikalau boléh djadi per-

himpoean seperti ini tiap-tiap tahoen, bercentoeng besar Onderwijs kita, kalau pikiran bertemoe dengan pikiran, tentoe Onderwijs kita, akan hi-doep dan soeboer toemboehnja.

Sampai sekarang goeroe-goeroe Soematera biasa diam sadja, tetapi kini hal itoe akan beroebah, itoelah tandanja soedah baik.

Patoetlah soeara goeroe-goeroe Soematera, diketengahkan djoega.

Tetapi pada permoelaan ini, saja soeka sekali akan mémberi soeatoe nasihat.

Engkoe-engkoe! Kita berdiri disini, pada pertengahan 'Alam Minangkabau. 'Alam Minangkabau, termasukhoer sebab kehaloesan 'adatnya.

Dalam moefakat, engkoe-engkoe tahoe sendiri; tidak bolèh sekali-kali memakai kata-kata jang kasar, bolèh lawan melawan, berdebat dengan tadjam, tetapi selamanja haloes, patoet dan sopan, djangan singgoeng-menjingoeng, seperti menarik ramboet dalam tepoeng, ramboet tidak poetoes tepoeng tidak tersérak. Harap e.e. akan mengingat wet moefakat.

Saja oelangkan: Patoetlah soeara goeroe-goeroe Soematera berboenji, tetapi boenjikanlah dengan elok, djangan berteriak sadja.

Moedah-moedahan perhimpoean ini, mendjadi kecentoengan Onderwijs kita.

Sekian pedato p.t. Inspecteur jang disoedahi dengan tepoek tangan jang ramai olèh congres.

Kemoedian disamboeng sebagai balasan dari Voorzitter congres, jang maksoednja: Kalau Barat maoe bersoesah pajah mengenal kebatinan Timoer, tentoe Timoer akan mengoetjap sjoekoer Alhamdoeli'llah. Perboeatan ini tinggi harganja, patoet diloeikiskan dengan tinta air emas. Timoer akan berdjabat salam dengan Barat dan kenal mengenal djasmani dan rohani, oentoek persatoean jang kekal.

Voorzitter mengoetjapkan terima kasih pada p.t. Inspecteur, jang telah mengeloearkan perasaannja setjara parlementair.

( Pada No. berikoet, akan disamboeng ).

---

## HOTEL NASIR FORT DE KOCK.

(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TEMBOK)

Inilah seboeah Hotel jang memenoehi keperluan segala bangsa, dekat station autodiensit jang akan pergi ke Tapanoei dan Medan.

Oentoek tamoe bermalam, ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electric. Makanan tersedia dengan harga jang menjenangkan.

Djoega agent dari auto merk GRAHAM, perdjalanen Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

Dengan hormat menanti kedatangan engkoe<sup>2</sup>

Eigenaar: NASIR



## A N E K A W A R T A .

ALAT BELADJAR. Mencoeroet P.G. No. 6, dengan besluit t. Dir. O. & E, tanggal 17/10—'28 No. D 74/24/15, cursus-cursus pendidikan goeroe bantoe oentoeok mentjapai oedjian penghabisan N.S., boléh mendapat alat beladjar dari pertjetakan Gouvérnement. Soerat permintaan, boléh sampaikan ke Departement Onderwijs dengan perantaraan Inspectie Inl. Onderwijs.

(Kami voorstelkan, hendaknja boekan sadja perkara boekoe dapat gratis, tetapi pengadjarnja djoega, diharap atas tanggoengan pemerintah, separti cursus Nederlandsch bagi goeroe-goeroe asal Kweekschool (Red. A.G.G.)

DECLARATIE. Dengan soerat Departement tanggal 29 September ini, jang terkirim kepada Hoofdbestuur P.G.D. telah disiarkan, dimana tempat jang beloem ada atoeran memberi deciaratie kepada goeroe sekolah désa jang dipindahkan, soepaja diperhatikan dan dilakoekan. Peratoeran wang djalan, dan wang pengangkoet barang-barang, hanja diberi gantinja, kepada goeroe-goeroe jang pindah, boekan dengan permintaannja sendiri.

Atas peroebahan ini, besarlah artinja bagi kaoem goeroe-goeroe sekalah negeri. Di S.W.K. sini, tentoelah akan sama keadaannja peroebahan itoe.

CHABAR GOEROE. Dipindahkan dari H.I. S.Serang ke H.I.S. Tandjoeng Pinang, Ond. Mej. Rosina Roesiah Dari H.I.S. Siak ke Ambonsche school Kota Raja, Inl. Ond. Aman Nasoetion. Dari Sipirok II ke Teloeck Dalam, hulpond. Djalen. Dari Siborong-borong ke Taroetoeng II, hulpond. Lucas.

Dari Pariaman ke Rengat, schoolopziener Ibrahim gl. Sidi.

Dari Peureula (Atjeh) ke Fort van der Capellen I, Wd. Ond Moehd. Joesoef. Dari Teloeck Pekedai (Bornèo Barat) ke Sekadau, hulpond. Moehd. Said. Dari Sekadau ke Sanggau, hulpond. Moehd. Amin. Dari Sanggau ke Teloeck Pekedai, hulpond. Ja' Idroes. Dari Pemangkat ke Tandjoeng Pandan, Ond. Abd. Djali. Dari Boeding (Billiton) ke Soekadana, Wd. Ond. Aba. Dari Soekadana ke Sanggau, Wd. Ond. Wagimin. Dari Sanggau ke Soekadana, Ond. Oerai Tauran. Dari Rengat ke Bireun (Atjeh), Wd. Schoolopziener Ramli. Dari Soemanik ke Balai Tengah, hulpond. Sjarif gl. St. Sjarif. Dari G. Sitoli ke Poelau Tello, hulpond. Tangaro Marlian Waroewoe. Dari Poelau Tello ke G. Sitoli, hulpond. Amin Chan Loebis. Dari Soeliki ke Kota Anau, Ond. Boerhanoeddin.—

Diangkat djadi hulpond. di Soemanik, Cand. hulpond. Bahéram. Di Sidikalang, Cand. hulpond. Anggalanton gl. St. Koemala. Wd. Schoolopziener di Periaman, Ond. Loetan gl. St. Pangeran dari Kweekschool Ambon

Djadi Wd. Schoolopziener di Sintang, Ond. Napis di Martapoera. Wd. Ond. Siborong-borong, hulpond. Badoenilla di Teloek Dalam. Djadi hulpond. ke Sipirok II, Cand. hulpond. Moehd. Joenoes Sregar. Inl. Ond. Schakelschool Padang Pandjang, Cand. Ond. Ahmad Dahlan. Djadi Inl. Ond. Kweekschool Ambon, Ond. Saparoea Limahelu. Wd. Ond. Periaman I. A. Rivai, Inl. Ond. Schakelschool Padang Pandjang. Hulpond. Meisjesschool Solok, Cand. hulpond. Mej. Chamisah di Selajo. Hulpond. Medan I, Mej. Rasmah, dari Pematang Siantar.

Dikembalikan djadi hulpond. ke Padang IX, Ond. Lahar gl. St. Maulana di Kota Anau. Djadi Ond. ke Soeliki, wd. Schoolopziener Ismael di Tapa Toean. Diperhentikan dengan hormat Mej. Latifah, Ond. H.I.S. Tandjoeng Pinang. Idem Monang Pohan, Ond. H.I.S. Siak.

Ditetapkan djadi Hoofdschoolopziener 3e. ressort, Dja'far gl. Dt. Radja Angat. Idem Ond. di Koealakakap, Moehd. Joesoef gl. Marah Indera.

CONGRES P.G.H.B. Telah ditetapkan dalam soeatoe vergadering Bestuur dari P.G.H.B. bahwa nanti pada tanggal 15 sampai 18 Februari tahoen dimoeka, di Solo diadakan congres. Dalam congres itoe, diminta toean Adolf, Ambtenaar dari handenarbeid akan mengadakan lezing tentangan hasilja dan faédahnja pengadjaran itoe.

Jang teroetama patoet diperhatikan, ialah tjaranja bekerdja, soepaja waktoe jang dipakai oentoek pekerdjaan itoe, berbanding dengan hasil pekerdjaan.

### CHABAR REDACTIE & ADMINISTRATIE.

BATIKKERIJ PEKALONGAN. Soerat toean, soedah kami terima dan sebagai permintaan toean, orgaan No. ini. kami kirim keadres jang toean harapkan. Kami berharap poela, soepaja kami akan menerima Advertentie dari BATIKHANDEL dan BATIKKERIJ toean.

Toean bolèh pertjaja, Orgaan A.G.G., boekan sadja dibatja olèh ka-oem terpeladjar di Soematera, tetapi dibatja djoega olèh beberapa pendoe-doek seloeroeh Indonesia.

TOEAN R. TAROEMOEN, KAJOE LAOET. Berhoeboeng dengan permintaan toean tanggal 2 Dec. ini, sebagai tjontoh, A.G.G. No. 12 ini, kami kirim kepada toean. Kami harap atas iniatief toean, A.G.G. berkembang seloeroeh Tapanoeii. Kita berharap persatoean. Salam kami pada collega disini.

TERLAMBAT. Berhoeboeng dengan Onderwijs Congres, terbitnja orgaan ini terlambat, sebab perloe dengan verslag congres itoe. Kepada s. ch. Seng Po, dan lain-lain, jang telah menerbitkan SPECIAAL NUMMER bagi versiag congres jang terseboet, patoet dioetjapkan terima kasih.

Halaman orgaan kita poen sekali ini, dilebihi dari biasa.

SEKARANG SOEDAH TERBIT TJETAKAN JANG KEDOE A

== „NAPSOE PERTJINTAAN” ==

Soeatoe boekoe 'ilmoe pengetahuan jang amat penting bagi orang hidoep dalam doenia kesenangan dan oentoeng besar bagi pemoeda-pemoeda zaman sekarang, terhias dengan **30 Gambaran** bagoes dari keba- goesannja badan orang berbagai-bagai bangsa jang sopan atau biadab, perloe bagi menambah pengetahuan.

Boekoe ini soedah banjak dapat poedjian dari toean-toean **Redacteur** soerat chabar, boektinja tjetakan pertama dalam 2 boelan sadja, habis terdjoel. Sekarang tjetakan jang kedoea, soedah terbit.

Isinja : „NAPSOE PERTJINTAAN”, terpetik dari sana sini dan ter- koempoel menoeroet tjetetan : **Dr. Martineu, Dr. Villemon, Dr. P. Garnier, Dr. Jules Guyot, Dr. Debay** dan lain-lain orang pandai.

Dikarang oléh toean **Tay Tiang Hoe**, satoe **Journalist** jang masjhoer, karangannja rapi dan meresap dalam hati siapa jang membuatjanja.

Harga 1 boekoe formaat besar, koelit tebal, franco sampai diroemah tjoema f5.— Permintaan dengan rembour, tidak dapat dikirim.

**RECLAME dan GAMBAR-GAMBAR.**

Djikalau pembatja **A G G.** kirim postzegel seharga f 0.25 dengan adres jang terang, nanti pembatja menerima satoe envelope terisi **Reclame dan Gambar-gambar.**

**LEKAS PESAN, DJANGAN SAMPAI KEHABISAN!!!!**

**„THE INDONESIA COMPANY”**

**P. O. BOX. 332 <====> SINGAPORE.**

Djoega boekoe jang terseboet diatas, bolèh pesan dan beli pada :

**Administratie Orgaan A.G.G. di Fort de Kock.**



**Penambah isi lemari kitab.**

**DRUKKERIJ „AGAM”,** soedi mendjilid orgaan **A.G.G.**

oentoek setahoen-setahcen dengan oepah f 0.75.—

Dan boleh dapat beli **Bezoldigingstaat** model

baroe, (1929) harga berhelai-helai f 0.05.—

Beli banjak lain harga

**BAROE TERBIT**  **BAROE TERBIT**  
**Boekoe rahsia Kota Paris diwaktoe malam.**

Pembatja tentoe soedah mendengar nama kota Paris itoe, iboe negeri dari **FRANKRIJK**, jaitoe tempat kesenangan jang menarik hati ingin akan mengoendjoenginja.

Harga satoe djilid tammat f 2.50., terhias dengan banjak gambar.

**PEMIMPIN JOURNALIST.**

Beladjar djadi pengarang ta'oesah bergoeroe. pakai gambar 1 boek. f 2.

**PEMIMPIN PERNIKAHAN.**

Poeat segala bangsa. Seboeah boekoe memoeat 'ilmoesedjati tentang pernikahan. 1 boekoe tammat f 1.

**PEMIMPIN PEDATO.**

Beladjar berbitjara atoeran berpedato dan rahsia-rahsia pedato, dengan gambar. 1 boek. tammat f 1.25.

**PERTJINTAAN SOETJI.**

Perkempoean tentangan pertjintaan soetji menarik hati. 1 boek f 2.

**'ILMOE PEGANG BOEKOE DAGANG.**

Dubbel Enkelvoudige Boekhouden Ta'oesah dengan goeroe 2 boekoe tammat f 4.50.

**BERSALIN DENGAN TIDAK SAKIT.**

Rahsia boeat pakaian perempoean Perloe dibatja oleh perempoean, iboe atau gadis. 1 djilid tammat f 1.

**PERTANJAAN.**

Menjemboehkan penjakit kotor. Atoeran dan obatnja pakai gambar Satoe boekoe tammat f 1.

**MAIT JANG TERGADE**

Lobih baik mati dari mendjoeal diri pada laki-laki.  
1 boekoe tammat f 0.75.

**KALAU KIRIM WANG DAHOELOE, ONKOST VRIJ.**

**BOEKHANDEL „KAMADJOEAN”**

**AMBENGAN 126 A. SEMARANG.**

Nasibnja seorang gadis Indonesia, karangan Jan Digoel.  
1. boekoe tammat f 0.75.

**'ILMOE MEMBOEAT CLICHE.**

Receipt memboeat cliché, obat-obatnja serta memboeatnja sampai mengerti. 1 boekoe tammat f 1.

**PENGETAHOEAN TENTANG TOEBOEH MANOESIA.**

Dipoedjikan bagi orang jang dewasa. 2 boekoe format besar f 6.

**TABI'AT MANOESIA**

Terisi pengetahuan penting. Satoe boekoe tammat f 1.

**BOEKOE ACCEPTATIE**

Karangan Mr. A. A. MARAMIS, advocaat & Procureur, model baroe dan keterangannja.  
1 djilid besar pakai omslag berikot 100 lembar blanco accept harga tjoema f 5.—

**KITAB KWAN IM**

Boekoe melihat (tenoeng), pakai kartoe Djawa dengan kaartnja.  
Harga 1 boekoe f 3.—

**RECEPT KEMADJOEAN**

Terisi roepa<sup>2</sup> receipt boeat saudagar dan roemah tangga f 1.—



**YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)**

Pengarang : .....  
Judul : Aboean Goeroe Goeroe (AGG)  
.....  
Call No. : ..... NIB <sup>693</sup> .....

N A M A	J A B A T A N	TGL. MEMBACA

**YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)**

Pengarang : .....  
Judul : Aboean Goeroe Goeroe (AGG)  
.....  
Call No. : .....  
NIB : (693) 03 / FC - 99 .....